

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

SKRIPSI



**RAHMAT
NIM : 105711101720**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**RAHMAT
NIM : 105711101720**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO

MOTTO

Sukses adalah pilihan, jika kau ingin melihat dirimu sukses maka lihatlah sejauh mana engkau melangkah hari ini, sebab hidup adalah sebuah pilihan.

PERSEMBAHAN

Untuk diri sendiri, orang tua, sahabat dan teman teman seperjuangan yang tak henti-hentinya saya mengucapkan terima kasih telah membersamai dan selalu menemani.

PESAN DAN KESAN

Orang lain hanya melihat keberhasilan seseorang dari hasilnya, tanpa pernah ingin bertanya proses mana yang telah berhasil kita lewati dalam seatu perjuangannya, maka sekecil apapun pencapaiannya perlu diapresiasi untuk diri sendiri



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

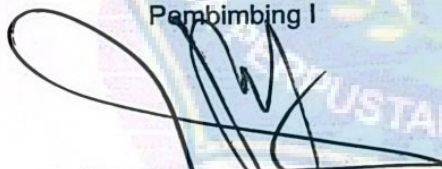
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Nama Mahasiswa : Rahmat
No. Stambuk/ NIM : 105711101720
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

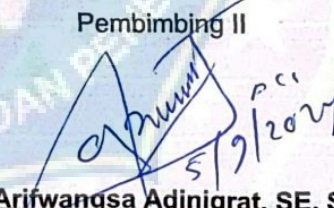
Makassar, 30 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd
NIDN: 0907037104

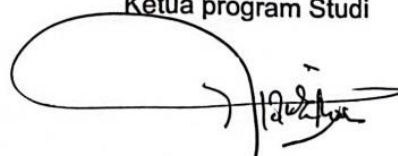
Pembimbing II


Dr. Andi Arifwangsa Adinigrat, SE. S.Pd. M. Ak
NIDN : 0916028901

Mengetahui,


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM. 651 597

Ketua program Studi


Asdar, SE., M. Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Rahmad Nim : 105711101720 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si. (.....)
2. Dr. Muchriana Muchran, SE., M. Si. Ak. CA (.....)
3. Ismail Rasulong, S.E., M.M. (.....)
4. Warda, SE., M. E (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rahmat
No. Stambuk/ NIM : 105711101720
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 02 september 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597**

Ketua program Studi

**Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat
NIM : 105711101720
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 02 september 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Rahmat

105711101720

ABSTRAK

RAHMAT, 2024 *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.* Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Arniati dan Pembimbing II Andi Arifwangsa Adinigrat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan data time series Badan Pusat Statistik 2019-2023. Data yang diolah adalah data sekunder dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,191 > 0,05$) juga di buktikan dengan t hiting lebih kecil dari t tabel ($-1,681 < 2.35336$).

Kata Kunci : *Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat kemiskinan*



ABSTRACT

RAHMAT, 2024 The Influence of Original Regional Income on Poverty Levels in Pangkajene and Islands Regency. Thesis of the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Arniati and Supervisor II Andi Arifwangsa Adinigrat

This research aims to determine the influence of local original income on economic growth in Pangkajene and kepulauan Regency. The research method used is quantitative using time series data from the Central Statistics Agency 2019-2023. The data processed is secondary data using SPSS version 25. The results of this research show that: Original Regional Income has a negative and insignificant effect on the poverty level in Pangkajene and Islands Regencies. This is proven by a significant value greater than 0.05 ($0.191 > 0.05$) and also proven by a t hit that is smaller than the t table ($-1.681 < 2.35336$).

Keywords: Regional Original Income and Poverty Level



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sayadi dan Ibu Endang yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Juga seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Hj. Arniati, SE.,M. Pd selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Andi Arifwangsa Adinigrat, SE. S. Pd. M. Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikut perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sayadi dan Ibu Endang yang telah memberikan dukungan, doa dan selalu mengusahakan segala hal yang terbaik untuk penulis selama perkuliahan.

8. Untuk saudara-saudari saya tercinta yaitu adik Saiful Fahri dan Rini Alwiya Putri yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
9. Untuk teman-temanku balance, stut area dan teman-teman kelas saya Ep 20 A yang sangat saya cintai yang telah menjadi sahabat selama perkuliahan, selalu kebersamai dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 12 Juni 2024

Rahmat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
A. Tinjuan Pustaka	6
1. Kemiskinan	6
2. Pendapatan Asli Daerah	14
B. Penelitan Terdahulu	21
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan tempat penelitaian	27
C. Jenis dan sumber data	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29

F. Definisi Operasional Variabel	29
G. Metode Analisis Data.....	30
H. Hipotesis	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan.....	44
BAB V. PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	26
Gambar 4.1 Peta	35
Gambar 4.2 Uji Normalitas	39
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	41



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat kemiskinan	2
Tabel 1.2 Jumlah Pendapatan Asli Daerah.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2019-2023	36
Tabel 4.2 Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2019-2023	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi (R)	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia ialah negara besar yang memiliki banyak pulau disertai dengan beragam suku dan agama masyarakatnya. Hal ini mengakibatkan perbedaan dalam kondisi politik, sosial budaya serta ekonomi, sehingga menimbulkan ketimpangan pendapatan, akses modal serta perbedaan kualitas sumber daya manusia. Maka diperlukan rencana dalam pengentasan kemiskinan yang menjadi beban pembangunan sesuai kondisi daerah tersebut (Maharani 2023)

Kemiskinan merupakan isu yang paling sentral yang dibicarakan di seluruh dunia lebih khusus bagi negara-negara sedang berkembang diantaranya Indonesia. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam pengentasan kemiskinan demi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan itulah tujuan akhir sari cita-cita suatu negara. Berbagai macam cara, konsep dan upaya tentang kemiskinan diolah dan dievaluasi dan diadaptasi diberbagai negara berkembang namun belum membuahkan hasil yang memuaskan karena masih banyak negara-negara berkembang yang masyarakatnya masih dalam lingkaran kemiskinan termasuk Indonesia. (Sahban, 2018)

Selain itu permasalahan kemiskinan bukan hanya masalah nasional saja, tetapi juga merambah kesetiap daerah diseluruh Indonesia. Berbagai macam sumber daya yang dimiliki suatu daerah belum tentu memiliki

pengaruh yang positif dengan tingkat perekonomian penduduknya. Tidak sedikit daerah yang memiliki keadaan demikian, dimana sumber daya melimpah yang seharusnya menjadi pendorong perekonomian di daerah tersebut tetapi malah tidak memberikan peningkatan perekonomian di daerah tersebut. Salah satunya di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam. Secara administratif, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki luas wilayah 1 112,29 Km² dengan jumlah penduduk 345.775 jiwa. (BPS Pangkep Tahun 2021).

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah Kabupaten yang sering disebut dengan kabupaten tiga dimensi, karena memiliki struktur wilayah yang meliputi daratan, pegunungan dan kepulauan. Dengan struktur wilayah yang demikian, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidak diragukan lagi kekayaan dari potensi sumber daya alam yang dimilikinya. Namun Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan masuk dalam daftar daerah Kabupaten dengan tingkat kemiskinan yang sangat tinggi.

Table 1.1 Tingkat Kemiskinan Menurut di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2019-2023

Tahun	Tingkat kemiskinan (%)
2019	14,06 %
2020	13,96 %
2021	14,28 %
2022	13,92 %
2023	13,40 %

Sumber: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2024

Dalam pengatasan kemiskinan perlu campur tangan pemerintah dimana pemerintah mengalokasikan dana dalam pengatasan kemiskinan baik dari Pendapatan Asli Daerah maupun dana transfer dari pusat. Pendapatan Asli Daerah merupakan Pendapatan Asli Daerah yang memiliki tujuan untuk memperkuat kemampuan keuangan daerah dalam konsep otonomi keuangan sehingga daerah tidak mengandalkan atau tergantung dari dana perimbangan (Banga,2017)

Berdasarkan undang-undang No 21 diatas maka pemerintah pusat mengucurkan dana otonomi khusus yang diharapkan salah satunya untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dengan adanya dana ini, pemerintah daerah dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan daerah dan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi kemiskinan di daerah tersebut dengan cara memperbaiki pelayanan publik, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta mengembangkan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah . (Awom, 2021)

Dalam berbagai kebijakan dan strategi dengan pembiayaan yang telah diatur oleh pemerintah, pemerintah daerah harus melakukan upaya penanggulangan kemiskinan. Salah satu cara kebijakan pemerintah yaitu mengalokasikan pendapatan asli daerah. Menurut (Reza panca 2023) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, uang yang berasal

dari wilayah daerah itu sendiri untuk membiyai aktivitas penyelenggara otonomi daerah merupakan Pendapatan Asli Dearah.

Tabel 1.2 jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2019-2023

Tahun	Pendapatan asli daerah (PAD)
2019	Rp185.062.241.724,02
2020	Rp196.530.900.657,27
2021	Rp181.233.405.399,93
2022	Rp184.043.072.921,17
2023	Rp195.298.375.300,00

Sumber : BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2024

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik presentase penduduk miskin memiliki tren yang menurun tiap tahunnya tetapi mengalami peningkatan pada jumlah masyarakat miskinnya serta presentase kemiskinan yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan masih berada diatas nilai presentase kemiskinan ditingkat nasional. Maka, diterapkannya sistem desentralisasi fiskal, yaitu dengan pemberian dana perimbangan yang cukup besar untuk mengentaskan masalah-masalah pembangunan di provinsi ini salah satunya kemiskinan. Dengan pengelolaan Potensi daerah yang dapat menambah Jumlah Pendapatan Asli Daerah dan pengalokasian Dana Perimbangan yang tepat diharapkan dapat menurunkan kemiskinan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas maka rumusan masalah apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan, khususnya mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dalam mengurangi kemiskinan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan dalam mengatasi masalah kemiskinan, termasuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, dan penentu kebijakan pemerintah secara umum dalam mengatasi kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Adapun tinjauan teori dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa yaitu:

1. Kemiskinan

Kemiskinan memiliki banyak arti, dan sebagian besar mengkaitkan antara konsep kemiskinan dengan aspek ekonomi. Berbagai upaya untuk mendefinisikan kemiskinan dan mengidentifikasi kemiskinan sebenarnya serta menghasilkan suatu konsep pemikiran yang dapat disederhanakan. Dari sudut pandang pengukuran, kemiskinan dibedakan menjadi dua jenis yaitu kemiskinan relatif dan kemiskinan absolut. Kemudian dari sudut pandang penyebab, kemiskinan dapat dikelompokkan menjadi kemiskinan struktural dan kemiskinan alamiah. Syarat penting agar suatu kebijakan pengentasan kemiskinan dapat berjalan sesuai yang diharapkan maka harus ada kejelasan mengenai kriteria tentang siapa atau kelompok masyarakat mana yang masuk ke dalam kategori masyarakat miskin dan menjadi sasaran program. Selain itu ada syarat yang juga harus dipenuhi yaitu harus dipahami secara tepat mengenai penyebab kemiskinan itu sendiri di masing-masing daerah atau wilayah. Karena faktor penyebab ini tidak lepas dari adanya pengaruh nilai-nilai lokal yang melingkupi kehidupan masyarakatnya.

Kemiskinan adalah keadaan dimana kebutuhan dasar, misalnya, makanan, pakaian, penginapan, pelatihan dan kesejahteraan tidak dapat dipenuhi. Kemiskinan dapat disebabkan oleh tidak adanya kebutuhan pokok atau kesulitan untuk pergi ke sekolah dan bekerja (Saifuddin, 2020).

Dari sudut pandang ekonomi, ada tiga faktor kemiskinan. Pertama-tama, pada tingkat mini, kebutuhan muncul dari tanggung jawab yang tidak konsisten, yang mendorong sirkulasi pembayaran yang tidak konsisten. Orang miskin hanya mampu mendapatkan sumber daya yang terbatas dan berkualitas rendah. Kedua, kemelaratan muncul dari kontras dalam sifat SDM. Kualitas SDM yang buruk juga akan menyebabkan rendahnya efisiensi yang berdampak pada rendahnya upah. Penyebab kualitas SDM yang buruk adalah karena instruksi yang rendah, ke-terbelakangan wilayah tujuan, segregasi atau keturunan. Ketiga, kemelaratan tumbuh dari perbedaan dalam penerimaan aset (Mudrajad, 2014).

Menurut Sen dalam (Chaerul 2022,) kemiskinan adalah kegagalan untuk berfungsinya beberapa dasar atau dengan perkataan lain seseorang dikatakan miskin jika kekurangan kesempatan untuk mencapai atau mendapatkan kapabilitas darar ini. Kemiskinan jangan dianggap hanya sebagai pendapatan rendah (low income), tetapi harus dianggap sebagai ketidakmampuan kapabilitas (capability handicap)

Menurut Miapita didalam (Rafi Aulia, 2019) definisi kemiskinan dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu:

- 1) Kemiskinan menurut standar kebutuhan hidup layak. Kelompok ini berpendapat bahwa kemiskinan terjadi ketika tidak terpenuhinya kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar. Kemiskinan ini di sebut kemiskinan absolut.
- 2) Kemiskinan menurut tingkat pendapatan, pandangan ini berpendapat bahwa kemiskinan terjadi disebabkan oleh kurangnya pendapatan kebutuhan hidup layak.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, seseorang dikatakan miskin apabila kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan tidak dapat terpenuhi. Selain itu, seseorang yang tidak dapat mencapai kesejahteraan hidupnya dengan mendapatkan pelayanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan.

a. Jenis-jenis kemiskinan

Menurut para ahli mengklarifikasikannya tiga jenis kemiskinan (Bbhinadi, 2017)

1. Kemiskinan alamiah, merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang rendah. Kondisi alam dan sumber daya yang rendah membuat peluang produksi juga rendah. Khusus untuk sektor pertanian, kemiskinan yang terjadi lebih diakibatkan kualitas lahan dan iklim yang tidak

mendukung aktivitas pertanian. Dari seluruh wilayah di Indonesia, lahan subur justru banyak dijumpai di pulau Jawa. Sedangkan di luar Jawa, sumber daya alam yang subur jumlahnya terbatas, hal ini membuat petani hanya dapat menanam lahan sewaktu ada hujan, kejadian ini menyebabkan hasil produksi hanya dapat diperoleh sekali dalam satu tahun.

2. Kemiskinan kultural, kemiskinan yang terkait erat dengan sikap seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya, sekalipun ada usaha untuk memperbaiki diri dari pihak lain yang membantunya. Kemiskinan ini dapat pula disebabkan karena sebagian sistem dalam tradisi masyarakat berkontribusi dalam menyebabkan terjadinya kemiskinan masyarakat. Sebagai contoh adalah sistem waris yang mengakibatkan pembagian lahan, sehingga kepemilikan lahan per keluarga semakin lama semakin sempit
3. Kemiskinan struktural, kemiskinan yang secara langsung maupun tidak disebabkan oleh tatanan kelembagaan atau struktur sosial dalam masyarakat. Tatanan kelembagaan atau struktur sosial disini dapat diartikan sebagai tatanan organisasi maupun aturan permainan yang diterapkan. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah

seringkali menyebabkan sebagian kelompok dalam masyarakat mengalami kemiskinan. Kemiskinan yang terjadi lebih disebabkan keterbatasan bahkan tidak dimilikinya akses kelompok miskin kepada sumber daya-sumber daya pembangunan yang ada. Kemiskinan yang disebabkan oleh struktur sosial yang berlaku ini telah menyebabkan terkurungnya kelompok masyarakat tertentu dalam suasana kemiskinan, yang bahkan telah berlangsung secara turun temurun. Kemiskinan struktural hanya dapat diatasi jika terjadi suatu proses perubahan struktural dalam masyarakat secara mendasar.

b. Ukuran kemiskinan

Kemiskinan memiliki makna yang luas dan susah diukur. Namun, dua jenis perkiraan kemiskinan yang biasa digunakan, yakni kebutuhan langsung yang spesifik dan kemiskinan relatif, yaitu (Mustika, 2018).

1. Kemiskinan Absolut

Pada dasarnya, gagasan kemiskinan mengacu pada penilaian tingkat dan kebutuhan upah keperluan berharga terbatas pada keperluan dasar keperluan esensial kecil yang memungkinkan kehidupan yang baik. Mengingat kebutuhan yang paling mendasar, misalnya, makanan, pakaian, kesejahteraan, penginapan dan pendidikan yang

penting

2. Kemiskinan relatif

Memiliki penghasilan yang bisa dikatakan mencukupi kebutuhan pokok yang minim tidak serta merta berarti anda tidak miskin. Ada ahli berpendapat bahwa walaupun kompensasi telah sampai pada tingkat kebutuhan yang paling mendasar, namun masih jauh lebih rendah dari kondisi daerah sekitarnya, individu masih dalam kondisi yang buruk. Hal ini terjadi dengan alasan bahwa kemiskinan masih mengudara oleh keadaan ekologis dari pada iklim individu yang ber-sangkutan.

Garis kemiskinan adalah tingkat pendapatan atau pengeluaran yang ditetapkan dimana pendapatan seseorang berada di bawah tingkat tersebut, maka ia dikatakan miskin. Oleh karena itu garis kemiskinan sangat berpengaruh terhadap besar atau kecilnya angka kemiskinan, Miapiata didalam (Rafi Aulia, 2019)

$$GK = U_i(x_i, p_i)$$

Keterangan

GK= Garis kemiskinan

U_i = Utulitas Minimum

c. Faktor-faktor yang memepengaruhi kemiskinan

Menurut pendapat Bagong Suyanto, ada tiga faktor

penyebab terjadinya kemiskinan dipedesaan maupun dipertanian (Basri, 2002: 98), yaitu:

- a. Sempitnya penguasaan dan kepemilikan lahan atau akses produksi lain, ditambah lagi kurangnya ketersediaan modal yang cukup untuk usaha
- b. Karena nilai tukar hasil produksi yang semakin jauh tertinggal dengan hasil produksi lain, termasuk kebutuhan hidup sehari-hari
- c. Karena tekanan perangkap kemiskinan dan ketidaktahuan masyarakat, dengan artian mereka terlalu terisolir atau tidak memiliki akses yang cukup untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Disamping itu masyarakat secara fisik lemah karena kurang gizi, mudah terserang penyakit, dan tidak berdaya atau rentan.

Bhinadi (2017:12) dalam bukunya juga menguraikan penyebab kemiskinan bersifat kompleks dan terbagi dalam beberapa dimensi penyebab kemiskinan, yaitu:

1. Kemiskinan yang diakibatkan oleh Globalisasi Globalisasi melahirkan negara pemenang dan negara kalah. Pemenang umumnya adalah negara-negara maju, sedangkan negara-negara berkembang seringkali semakin terpinggirkan oleh persaingan dan pasar bebas yang merupakan persyaratan globalisasi. Karena negaranegara

berkembang terpinggirkan maka jumlah kemiskinan di negara-negara berkembang jauh lebih besar dibandingkan negara-negara maju.

2. Kemiskinan yang berkaitan dengan pembangunan. Pola pembangunan yang diterapkan telah melahirkan beberapa bentuk kemiskinan, seperti kemiskinan perdesaan, adalah kondisi wilayah desa yang mengalami kemiskinan akibat proses pembangunan yang meminggirkan wilayah perdesaan. Kemiskinan perkotaan, yaitu kondisi kemiskinan yang disebabkan oleh hakikat dan kecepatan pertumbuhan ekonomi, dimana tidak semua kelompok memperoleh keuntungan

3. Kemiskinan sosial, dimensi ketiga ini melihat pada kondisi sosial masyarakat yang tidak menguntungkan beberapa kelompok dalam masyarakat. Misalnya kemiskinan yang dialami oleh perempuan, anak-anak, dan kelompok minoritas merupakan kemiskinan yang diakibatkan kondisi sosial yang tidak menguntungkan kelompok tersebut. Kondisi sosial yang dimaksud misalnya bias gender, diskriminasi, atau eksploitasi ekonomi.

4. Kemiskinan konsekuensial. Dimensi keempat ini menekankan faktor-faktor eksternal yang menyebabkan kemiskinan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah konflik,

bencana alam, kerusakan lingkungan, dan tingginya jumlah penduduk. Faktor-faktor tersebut lah yang menyebabkan munculnya kemiskinan dalam masyarakat.

2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah atau yang selanjutnya disebut PAD merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber daerah dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah atau perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah (Siregar,2017).

PAD adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Sinaga, J. A, 2020)

Pasal 157 UU No.32 Tahun 2004 dan Pasal 6 UU No.33 Tahun 2004 menjelaskan bahwa sumber PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain – lain PAD yang sah. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan PAD untuk mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan dari pusat, sehingga meningkatkan otonomi dan keleluasaan daerah (local discretion).

Pendapatan asli daerah mempunyai tujuan untuk mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif yang kuat dengan memberdayakan pelaku dan potensi ekonomi daerah, meningkatkan pembangunan di seluruh daerah berlandaskan prinsip desentralisasi dan otonomi daerah, (Carunia, 2017).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari pendapatannya yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan asli daerah dikatakan baik untuk memenuhi pembiayaan pembangunan daerahnya apabila pencapaian persentasenya melebihi 70% dari total penerimaan PAD.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah agar mendekati atau bahkan sama dengan penerimaan potensialnya, namun secara umum ada dua cara untuk mengupayakan peningkatan PAD sehingga maksimal, yaitu dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi. Wujud dari intensifikasi adalah untuk retribusi yaitu menghitung potensi seakurat mungkin maka target penerimaan bisa mendekati potensinya, sedangkan cara ekstensifikasi dilakukan dengan mengadakan penggalan sumber-sumber objek pajak atau menjangkau wajib pajak baru (Firdausy, 2018).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan pemerintah daerah yang bersumber dari sumber daya ekonomi daerah yang berpotensi untuk dikelola secara maksimal sehingga

mampu memberikan manfaat ekonomi bagi daerah tersebut. Komponen paling utama dalam memberikan kontribusinya terhadap PAD adalah hasil dari pajak daerah dan retribusi daerah, disamping kedua hal tersebut sumber-sumber lain yang dapat menambah tingginya pendapatan asli daerah juga perlu dioptimalkan agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Mentayani dkk, 2014). Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Beni, 2016).

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Pendapatan asli daerah juga merupakan usaha daerah guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah tingkat atas (wijaya, 2001).

Pengertian Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari:

a. Pajak daerah

Menurut UU No 28 Tahun 2009 Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang, dengan tidak

mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan UU No 28 Tahun 2009 pajak kabupaten/kota dibagi menjadi beberapa sebagai berikut:

- a. Pajak Hotel
 - b. Pajak Restoran
 - c. Pajak Hiburan
 - d. Pajak Reklame
 - e. Pajak Penerangan Jalan
 - f. Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan
 - g. Pajak Parkir
 - h. Pajak Air Tanah
 - i. Pajak Sarang Burung Walet
 - j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
 - k. Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
- Seperti halnya dengan pajak pada umumnya, pajak daerah mempunyai peranan ganda yaitu: sebagai sumber pendapatan daerah dan sebagai alat pengganti.

b. Retribusi Daerah

Pemerintah pusat kembali mengeluarkan regulasi tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, melalui Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Dengan UU ini dicabut UU Nomor 18 Tahun 1997, sebagaimana sudah diubah dengan UU Nomor 34

Tahun 2000. Berlakunya UU pajak dan retribusi daerah yang baru disatu sisi memberikan keuntungan daerah dengan adanya sumber-sumber pendapatan baru, namun disisi lain ada beberapa sumber pendapatan asli daerah yang harus dihapus karena tidak boleh lagi dipungut oleh daerah, terutama berasal dari retribusi daerah. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2009 secara keseluruhan terdapat 30 jenis retribusi yang dapat dipungut oleh daerah yang dikelompokkan ke dalam 3 golongan retribusi, yaitu:

1. Retribusi jasa umum pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
2. Retribusi jasa usaha pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa usaha yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
3. Retribusi perizinan tertentu pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemberian izin tertentu yang khusus diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah dipisahkan merupakan penerimaan daerah yang berasal dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 mengklasifikasikan jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dirinci menurut objek pendapatan yang mencakup:

1. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah / BUMD
2. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik negara / BUMN.
3. Bagian laba atas penyertaan modal perusahaan milik swasta maupun kelompok masyarakat.

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 menjelaskan Pendapatan Asli Daerah yang sah, disediakan untuk menganggarkan penerimaan daerah yang tidak termasuk dalam jenis pajak dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Pendanaan ini juga merupakan penerimaan daerah yang berasal dari lain-lain milik pemerintah daerah. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 mengklasifikasikan yang termasuk dalam pendapatan asli daerah yang sah meliputi: Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak

dipisahkan, Jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan adalah nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan, pengadaan barang ataupun jasa oleh pemerintah. Pemerintahan daerah diproyeksikan memiliki kewenangan yang lebih besar seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Namun menurut mardiasmo (2002 : 146), Pemerintah daerah masih menghadapi banyak masalah dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah, antara lain:

- a. Tingginya tingkat kebutuhan daerah (*fiscal need*) yang tidak seimbang dengan kapasitas fiskal (*fiscal capacity*) yang dimiliki daerah, sehingga menimbulkan fiskal gap
- b. Kualitas layanan publik yang masih memprihatinkan menyebabkan produk layanan publik yang sebenarnya dapat dijual ke masyarakat, direspon secara negatif. Keadaan tersebut juga menyebabkan keengganan masyarakat untuk taat membayar pajak dan retribusi daerah.
- c. Lemahnya infrastruktur prasarana dan sarana umum.
- d. Berkurangnya dana bantuan dari pemerintah pusat (Dana Alokasi Umum dari pusat yang tidak mencukupi).
- e. Belum diketahui potensi Pendapatan asli daerah yang mendekati kondisi rill.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Tahun penelitaian	Judul Peneliti	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil penelitian
1	Dahliah (2022)	“ Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Jumlah Penduduk Dan Dana Aloksi Terhadap Belanja Daerah”	Pendapatan Asli Daerah (X_1), Jumlah Penduduk (X_2), Dana Alokasi Umum (X_3), Belanja Daerah (Y)	Uji normalitas, uji multikolinieritas, dan regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di Kota Makassar , Jumlah Penduduk Berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Belanja Daerah di Kota Makassar.
2	Miska Firdaus (2019)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan Dan Penerimaan Zakat Terhadap Tingkat	regresi data panel	Uji normalitas, uji multikolinieritas, dan regresi linear berganda	Hasil penelitian ini mengkaji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan zakat

		Kemiskinan Di Provinsi Aceh			terhadap pesentase kemiskinan di Provinsi Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan zakat terhadap pesentase kemiskinan di Provinsi Aceh.
3	Rafi Aulia (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Banda Aceh	jumlah penduduk miskin sebagai variabel terikat, sedangkan jumlah penduduk dan tingkat pendidikan sebagai variabel bebas.	regresi linear berganda	Hasil penelitian jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai t - hitung 5,451319 yang lebih besar dari t - tabel yaitu sebesar 1.68595 dan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai t – hitung 2.337693 yang lebih besar dari t - tabel yaitu sebesar 1.68595 dan nilai signifikan

					0,0248 < 0,05
4	Chaerul, (2020)	Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten pangkajene dan kepulauan	Jumlah penduduk (X_1), Tingkat Kemiskinan (X_2), Pengangguran (X_3) Kemiskinan Y	regresi linear berganda dengan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk (X_1) Berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Variabel Tingkat Pendidikan (X_2) Berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dan Variabel Pengangguran (X_3) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
5	Dewi Chrisanty Paat, Rosalina A.M.Kolea	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan	Kuantitatif	Teknik analisis yang digunakan	hasil penelitian menunjukan bahwa Pendapatan

	<p>ngan, Vekie A. Rumate</p>	<p>terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknyaterh adap Kemiski</p>		<p>adalah alisis jalur (Path Analysis) .</p>	<p>Asli Daerah(PAD) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi tidak berpengaruhs ecara signifikan. Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomiakan tetapi tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Pendapatan Asli Daerah (PAD)dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan dan signifikanseca ra statistik. Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di KotaBitung akan tetapi tidak signifikan secara statistik.</p>
--	--------------------------------------	--	--	--	--

6	Oktaviani (2018)	Pengaruh Pinjaman Daerah, Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah	Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Alokasi Umum (X_2), Belanja Modal (X_3), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi linear berganda , statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pinjaman daerah terhadap kemiskinan. Terdapat pengaruh antara pendapatan asli daerah terhadap kemiskinan. Terdapat pengaruh antara pinjaman daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Tidak terdapat pengaruh antara pinjaman daerah terhadap pertumbuhan ekonomi..
7	Paad dkk (2019)	Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dan perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap kemiskinan di kota bitung	Kuantitatif	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (Path Analysis)	Hasil penelitian menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi tidak berpengaruh secara

					<p>signifikan. Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan dan tidak signifikan secara statistik. Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bitung akan tetapi tidak signifikan secara statistik.</p>
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Kerangka Pikir merupakan gambaran arah teori dalam memberikan solusi dan permasalahan secara sistematis. Kerangka ini menjelaskan hubungan antar variabel yaitu Pendapatan Asli Daerah (X), yang secara

langsung berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Y). Kerangka konsep penelitian ini kemudian dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka penelitian yang telah tertuang pada tulisan sebelumnya, maka Hipotesis yang muncul yaitu Diduga bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Menurut Sugiyono, (2013). Metode ini juga harus menggunakan alat kuantitatif perangkat lunak komputer. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka-angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasilnya. Demikian juga pada kesimpulan penelitian, sebaiknya disertai tabel, grafik atau tampilan lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan, dari bulan juni sampai juli 2024

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tepatnya di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pendapatan Asli Daerah (Dispenda) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan oleh pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian tertentu.

2. Sumber Data

Peneliti akan mengambil data sekunder yang berasal dari Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. Data yang digunakan adalah data Publikasi selama periode 5 tahun dari tahun 2019-2023. Data yang diperlukan yaitu pertumbuhan ekonomi, realisasi Pendapatan Asli Daerah, dan dana alokasi umum di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebagai rujukan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2019- 2023, dimana didalamnya

telah mencakup Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Sampel

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah Data Realisasi Pendapatan Asli Daerah untuk mengetahui potensi penerimaan Pendapatan Daerah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan per 5 tahun yaitu periode 2019-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara pengambilan data dengan mencatat mempelajari, mengumpulkan dan mengolah data-data dari dokumentasi yang di publikasikan oleh lembaga atau instansi pemerintah yang terkait.

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Defenisi operasional penelitian merupakan suatu pernyataan dalam bentuk yang khusus dan merupakan kriteria yang bisa diuji secara empiris. Defenisi operasional penelitian adalah variabel yang selanjutnya dapat mengukur, menghitung atau mengumpulkan informasi melalui logika empiris. Untuk memperjelas konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan defenisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (X) merupakan pendapatan yang diperoleh dari pajak berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Kemiskinan (Y) adalah keadaan dimana penduduk yang pendapatan kurang dari sepertiga pendapatan per kapita nasional, maka termasuk dalam kategori miskin. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data jumlah penduduk miskin tahun di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

G. Metode Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi antar variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal melalui pendekatan Kolmogorov Smimov.

- 1) Signifikan jika $> 0,05$ maka data ini normal.
- 2) Signifikan jika $< 0,05$ maka data ini tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang bernilai korelasi antar variabel bebasnya

sama dengan nol (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolineiritas sebagai berikut :

- 1) Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90, maka dikatakan adanya multikolineritas.
- 2) Multikolineritas juga dapat dilihat dari VIF, jika $VIF < 5$ maka tingkat Multikolineritasnya dapat ditoleransi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedasitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk gelombang pola tertentu teratur (gelombang, melebur lalu menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastistas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, tidak ada titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Struktur Analisis

1. Analisis Regresi Sederhana

Dengan pengolahan data menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25 digunakan untuk menetapkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melakukannya data yang akan digunakan harus terlebih dahulu diperiksa keaslian dan kendalanya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana (Sugiono, 2011). Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Dimana:

Y = Kemiskinan

a = konstanta

β = Koefisien Variabel

X = Pendapatan Asli Daerah

2. Korelasi (R)

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen.

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam Uji Parsial (Uji t) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual 50 mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terletak dipesisir Pantai Barat Provinsi Sulawesi Selatan. Posisi gugusan astronomisnya antara 40-40' Lintang Selatan sampai 80-00 Lintang Selatan dan 1100 Bujur Timur sampai 119048'67" Bujur Timur. dengan luas 1.112,29 KM². Dengan batas Sebelah Utara Kabupaten Barru, Selatan Kabupaten Maros, Makassar, Timur Kabupaten Bone dan Kabupaten Maros, serta Barat Provinsi Kalimantan Timur, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara Barat serta Bali/Selat Makassar.

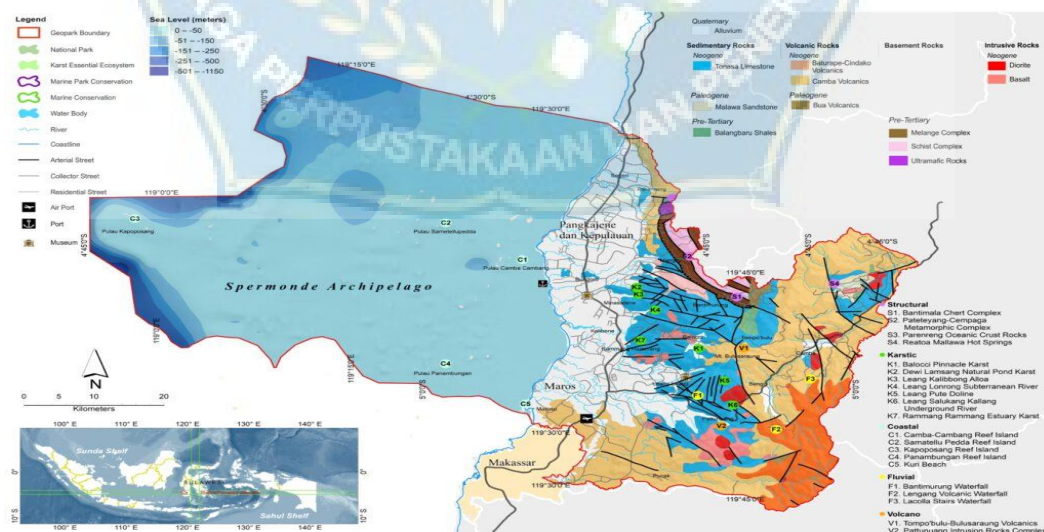
Suhu udara rata-rata berkisar antara 27.850C sampai 31.250C. Daerah yang dipesisir pantai suhu udaranya relatif panas dengan kelembaban udara variatif antara 1,47 persen sampai dengan 12,50 persen serta hari hujan berkisar 133 hari. Kondisi curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Desember serta terendah bulan Mei. Dataran rendah seluas 73.721 Ha, membentang dari garis pantai barat ke timur terdiri dari persawahan, tambak, rawa-rawa dan empang.

Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan merupakan kabupaten yang struktur wilayah terdiri atas 2 bagian utama yang membentuk kabupaten ini yaitu wilayah daratan dan wilayah lauran.

Secara garis besar wilayah daratan Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan ditandai dengan bentang alam wilayah dari daerah dataran

rendah sampai pegunungan, di mana potensi cukup besar juga terdapat pada wilayah daratan Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan yaitu ditandai dengan terdapatnya sumber daya alam berupa hasil tambang, seperti batu bara, marmer, dan semen. Disamping itu potensi pariwisata alam yang mampu menembah pendapatan daerah.

Kecamatan yang terletak pada wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu terdiri dari : Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Segeri, Kecamatan Minasa Te'ne, Kecamatan Tondong Tallasa, dan Kecamatan Mandalle. Wilayah kepulauan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, kecamatan yang terletak di wilayah ini yakni kecamatan Liukang Tupabiring, kecamatan Liukang Tupabiring Utara, kecamatan Liukang Kalmas, dan kecamatan Liukang Tangaya.



Gambar 4.1 Peta Pangkep

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran perkembangan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel tingkat kemiskinan sebagai variabel dependen sedangkan pendapatan asli daerah sebagai variabel independent.

a. Perkembangan tingkat kemiskinan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Permasalahan Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tergolong sangat tinggi. Berbagai pemimpin beserta kebijakan-kebijakan yang berbeda untuk mengurangi kemiskinan telah dilakukan tetapi tetap saja masalah kemiskinan tidak dapat diselesaikan hingga ke akar-akarnya. Akan tetapi, setiap tahun angka kemiskinan mengalami peningkatan. Banyak yang menjadi faktor terjadinya kemiskinan termasuk jumlah pendapatan asli daerah. Perkembangan kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam 5 tahun terakhir masih berfluktuasi dan dapat kita lihat pada Tabel

4.1 :

Tabel 4.1
Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

No	Tahun	Kemiskinan (%)
1	2019	14,06
2	2020	13,96
3	2021	14,28
4	2022	13,92
5	2023	13,40
Total		69,62

Sumber : Badan Pusat statistik Pangkep 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 persentase penduduk miskin di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sampai saat ini masih berada di angka yang sangat tinggi yakni 13,40% di tahun 2023. Persentase penduduk miskin tertinggi berada pada tahun 2021 dengan nilai 14,28% , kemudian persentase penduduk miskin terendah berada pada tahun 2023 yakni sebesar 13,40%.

b. Perkembangan pendapatan asli daerah di Kabupeten Pangkajene dan Kepulauan

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang berasal dari sumber daya lokal yang dikelola oleh pemerintah daerah dan dikumpulkan berdasarkan aturan hukum yang berlaku. ini mencakup berbagai jenis penerimaan, seperti pajak daerah, pendapatan hasil distribusi, dan hasil kelolaan sumber daya lokal. Pendapatan asli daerah memiliki peran kunci dalam

mendukung pelaksanaan otonomi daerah, yang merupakan implementasi dari prinsip desentralisasi pemerintahan. Perkembangan Pendapatan asli daerah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam 5 tahun terakhir cenderung masih mengalami fluktuasi dan dapat kita lihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

No	Tahun	PAD
1	2019	185.062.241.724,02
2	2020	196.530.900.657,27
3	2021	181.233.405.399,93
4	2022	184.043.072.921,17
5	2023	195.298.375.300,00
	Total	942.167.996.002,39

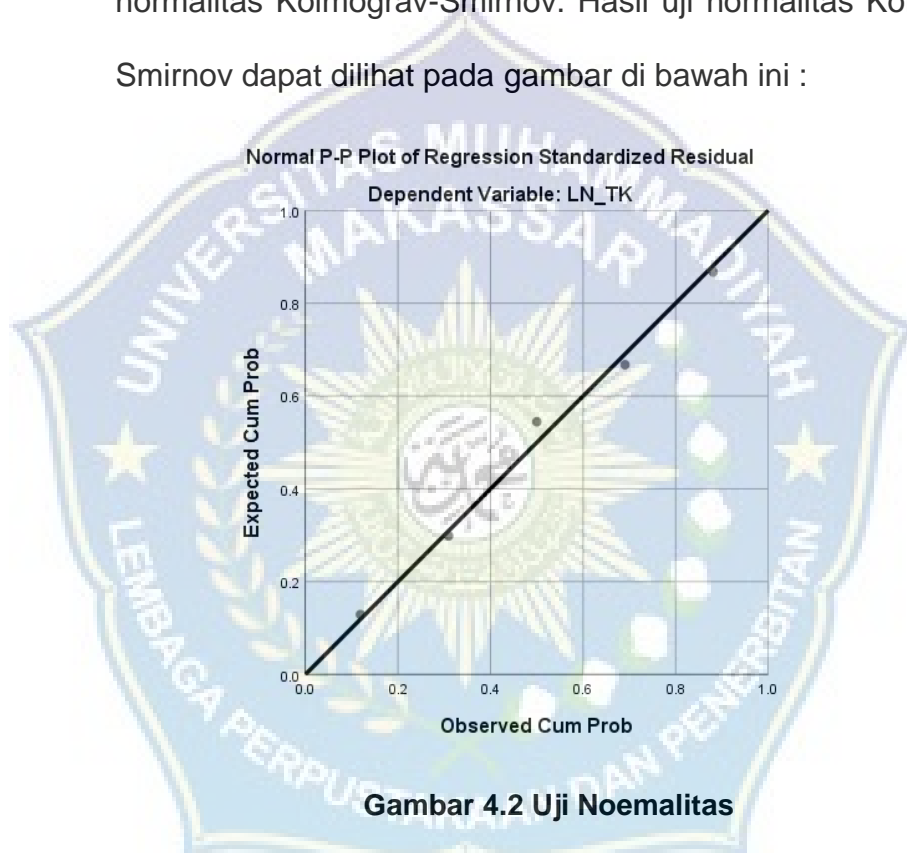
Sumber : Badan Pusat statistik Pangkep 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat kita lihat bahwa laju pertumbuhan PAD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan mengalami fluktuasi. PAD mencapai nilai tertinggi pada tahun 2020 yakni sebesar Rp.196.530.900.657,27 hal ini dikarenakan hasil-hasil dari kegiatan perekonomian yang berjalan dengan stabil di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.181.233.405.399,93.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2 Uji Noemalitas

Berdasarkan gambar 4.2 pada uji normalitas diatas garis tersebut mengikuti garis normalnya maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

bebas atau independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (variance inflation faktor).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolenieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$ terjadi masalah pada multikolinearitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.957	1.382		3.587	.037		
	LN_PAD	-.444	.264	-.697	-1.681	.191	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LN_TK

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas pada nilai tolerance di variabel pendapatan asli daerah (X) sebesar 1.000, di bawah $>$ dari 10 dan Nilai dari VIF pada variabel pada pendapatan asli daerah (X) sebesar 1.000, diatas $<$ 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala uji multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 Hasil uji heterokedastisitas digunakan dengan melihat pola gambar scatterplot hasil output dari SPSS. Dengan syarat jika titik titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, Titik titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja, penyebaran titik titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola maka model regresi tersebut tidak mengandung heterokedastisitas.

3. Struktur Analisis

a. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan model analisis regresi linear sederhana. Dalam hal ini dilakukan karena penelitian akan berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel independen dalam hal ini, Pendapatan Asli Daerah dependen dalam hal ini Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan independen.

Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang membantu dalam pengujian-pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan (bersama-sama).

Berdasarkan pada tabel 4.3 hasil regresi linear sederhana dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 4.957 - 0.444X$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear sederhana dapat dipahami sebagai berikut :

- a) Nilai Konstanta Kemiskinan (Y) adalah 4.957 yang menyatakan jika variabel X sama dengan nol yaitu variabel pendapatan asli daerah sebesar 4.957.
- b) Hubungan Pendapatan asli Daerah (X) terhadap tingkat kemiskinan (Y) adalah negatif, yang mengindikasikan bahwa

peningkatan PAD (X) tidak diikuti oleh tingkat kemiskinan (Y) adalah konstan. Besaran pengaruh secara kuantitatif dari (X) terhadap (Y) adalah -0.444.

b. Korelasi (R)

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Korelasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson Sig. F Change
1	.697 ^a	.485	.314	.01947	.191
a. Predictors: (Constant), LN_PAD					
b. Dependent Variable: LN_TK					

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Sesuai tabel 4.4 model summary diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,485$ atau 48,5% artinya hubungan korelasi model (X dan Y) adalah cukup kuat.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam Uji Parsial (Uji t) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual 50 mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Hasil penelitian uji t sesuai dengan tabel 4.3 :

Sesuai dengan tabel 4.3 Variabel X (PAD) memperoleh t hitung sebesar -1,681 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.35336 ($-1,681 < 2.35336$) dengan nilai signifikansi 0,191 yang lebih besar dari 0,05 ($0,191 > 0,05$). Ini berarti variabel X (PAD) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y (tingkat kemiskinan).

C. Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti bahwa t hitung -1,681 lebih kecil dari t tabel= 2.35336 ($-1,681 < 2.35336$) dengan tingkat signifikansi di atas 0,05 yaitu ($0,191 > 0,05$). Koefisien

PAD berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ditolak. artinya tidak ada hubungan linier antara variabel independen pendapatan asli daerah terhadap variabel dependen tingkat kemiskinan. Maka variabel independen pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap variabel Dependen tingkat kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan asli Daerah memberikan pengaruh yang negative terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan.

Pendapatan asli daerah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan di sebabkan pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah, dan dialokasikan pemerintah daerah untuk membiayai kegiatannya seperti belanja daerah, pembangunan daerah dan melengkapi sarana prasarana daerah guna memenuhi pelayanan publik yang menjadi kewajiban pemerintah dan juga di sebabkan karna pendapatan asli daerah di Pangkep masih mengalami fluktuasi setiap tahunnya senggah hal tersebut yang menyebabkan pendapatn asli daerah belum berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Penelitian ini tidak sejalan yang di lakukan oleh Dahliah (2022), dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk dan Dana Aloksi Terhadap Belanja Daerah” dengan hasil penelitaian Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di Kota Makassar, Jumlah Penduduk Berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Belanja Daerah di Kota Makassar. Dan juga tidak sejalan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2018), degan hasil penelitin Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pinjaman daerah terhadap kemiskinan. Terdapat pengaruh antara pendapatan asli daerah daerah terhadap kemiskinan. Terdapat pengaruh antara pinjaman daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Tidak terdapat pengaruh antara pinjaman daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrajaya & Iswara (2014), dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Perkapita, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Bali Tahun 2006 - 2011” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji t, pendapatan asli daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Bali. Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paad dkk (2019), dengan hasil penelitian menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif terhadap

pertumbuhan ekonomi akan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan dan tidak signifikan secara statistik. Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bitung akan tetapi tidak signifikan secara statistik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari probabilitas signifikansi diatas 0,05 yaitu ($0,191 > 0,05$). Selanjutnya, perbandingan t-hitung dan t-tabel menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,681 < 2.35336$) dengan tingkat kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Dinas terkait di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan diminta untuk optimal dalam memanfaatkan Pendapatan Asli Daerah guna mengurangi tingkat kemiskinan. Sebaiknya pemerintah daerah juga perlu memaksimalkan potensi pendapatan dari semua sektor untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, sambil disarankan kepada penelitian untuk memperluas penelitian pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Rafi. (2019) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Banda Aceh*. Diss. UIN AR-RANIRY,
- AL-KHAWARIZMI, M. A. (2021). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Dan Kemiskinan Di Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, UPN" VETERAN'JAWA TIMUR).
- Aisyah, S. (2023). Indonesia Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan asli daerah, dan pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan di kabupaten Enrekang. *ICOR: Journal of Regional Economics*, 4(01), 1-11.
- Badan Pusat Statistik, (2020), *Pangkajene dalam Angka 2020, Pangkajene dan Kepulauan: Badan Pusat statistik*
- Badan Pusat Statistik, (2019), *Pendapatan Asli Daeerah, 2019 Pangkajene dan Kepulauan: Badan Pusat statistic*
- Beni, Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*.
- Chaerul (2022) *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan"*
- Carunia, Mulya Firdausy. 2017. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dewi, N. W. R., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1745-1773.
- Dahliah, D. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2750-2761.
- Firdaus, M. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan, Dan Penerimaan Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Firdausy, C. (Ed.). (2018). *Kebijakan dan strategi peningkatan pendapatan asli daerah dalam pembangunan nasional*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fasholla, R. T. (2018). Pengaruh Belanja Daerah, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Jumlah Kemiskinan di Kabupaten Cilacap Periode Tahun 2011–2016 (Studi Kasus di 24

Kecamatan di Kabupaten Cilacap Periode 2011-2016).

- Indrajaya, I. G. B., & Iswara, I. M. A. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Perkapita, dan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali tahun 2006-2011. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(11), 44494.
- Kusumawati, L., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2592.
- Kawulur, S., Koleangan, R. A., & Wauran, P. C. (2019). Analisa Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di 11 Kabupaten Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03).
- MAHARANI, R. P. ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH, BELANJA MODAL, DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN: KOMPARASI PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN PROVINSI LAMPUNG.
- Mustika, C. (2018). Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1990-2008. *Paradigma Ekonomika*, 33(2), 205. <https://doi.org/10.2307/524472>
- Mudrajad, K. (2014). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Sleman: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Nuzulistiyani, K. R., Supriyanto, A., & Paramita, P. D. (2017). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Accounting*, 21-42
- Sinaga, J. A., Purba, E., & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuitas*, 2(1), 40-48
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Undang-undang No.33 Tahun 2004*
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009. Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.*
- Oktaviani, A. N. (2018). Pengaruh Pinjaman Daerah, Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(3), 305-313.
- Paat, D. C., Koleangan, R. A., & Rimate, V. A. (2019). Pengaruh pendapatan asli daerah (pad), dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap kemiskinan di kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan*

Daerah, 18(4).

- Putri, R. N. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
- SETIAWAN DK, H. E. R. I. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, universitas negeri makassar).
- Saifuddin, R. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan, 8(02)*, 183-183.
- Siregar.2017. *Akuntansi Pemerintahan Dengan Sistem Dana. Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN: Yogyakarta.*
- Suwandika, P. E., & Yasa, I. N. M. (2015). Pengaruh pendapatan asli daerah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 4(7)*, 794-810.
- Susanti, S., & Fahlevi, H. (2016). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana bagi hasil terhadap belanja modal (studi pada kabupaten/kota di wilayah Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 1(1)*, 183-191.
- Sahban, M. A., & Se, M. M. (2018). *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang* (Vol. 1). Sah Media.
- Wijaya, Hadi. 2001. *Otonomi pada Daerah Tinggi Tingkat II. Jakarta: Raja Persada*



Lampiran 1. Data Penelitian

1. Data Tingkat Kemiskinan

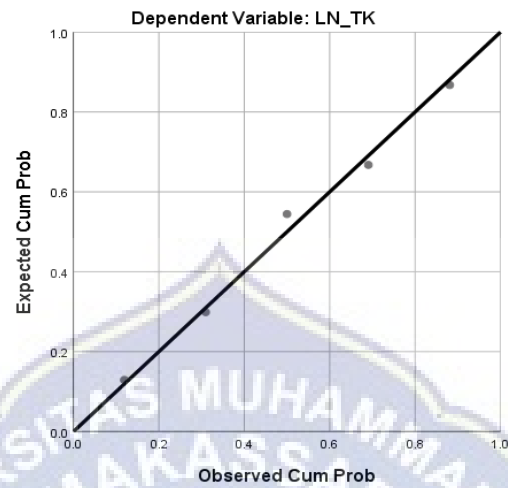
No	Tahun	Kemiskinan (%)
1	2019	14,06
2	2020	13,96
3	2021	14,28
4	2022	13,92
5	2023	13,40
Total		69,62

2. Data Pendapatan Asli Daerah

No	Tahun	PAD
1	2019	185.062.241.724,02
2	2020	196.530.900.657,27
3	2021	181.233.405.399,93
4	2022	184.043.072.921,17
5	2023	195.298.375.300,00
Total		942.167.996.002,39

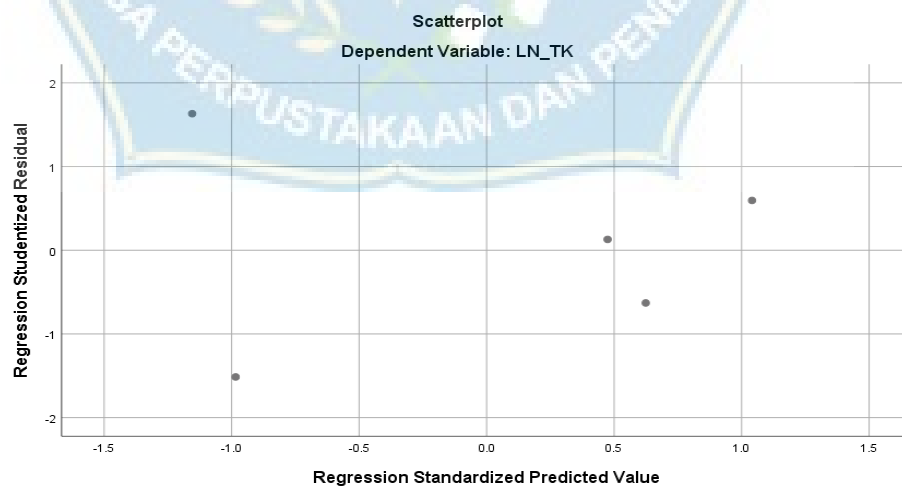
Lampiran 2. Hasil Uji

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.957	1.382		3.587	.037		
	LN_PAD	-.444	.264	-.697	-1.681	.191	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LN_TK



Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
					Sig. F Change
1	.697 ^a	.485	.314	.01947	.191
a. Predictors: (Constant), LN_PAD					
b. Dependent Variable: LN_TK					



Lampiran 3. T. Tabel

T TABEL

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

Lampiran 4. Persuratan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 359/05/A.2-II/V/45/2024 Makassar, 31 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rahmat

Stambuk : 105711101750

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP
 KEMISKINAN DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN
 KEPULAUAN

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
 sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@puniismuh.ac.id

Nomor : 4414/05/C.4-VIII/VI/1445/2024 04 June 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 27 Dzulqa'dah 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 359/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 31 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RAHMAT
 No. Stambuk : 10571 1101720
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Juni 2024 s/d 7 Agustus 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 Prof. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

06-24



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 14524/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Pangkep
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4414/05/C.4-VIII/VI/1445/2024 tanggal 04 Juni 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RAHMAT
Nomor Pokok	: 105711101720
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauaddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Juni s/d 05 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Juni 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN
 Nomor : IPT/232/DPMPTSP/VI/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama	: RAHMAT
Nomor Pokok	: 105711101720
Tempat/Tgl. Lahir	: Pulau Sailus Besar / 02 Desember 2000
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Pulau Sailus Besar Kel/ Desa Sailus Kec. Liukang Tangaya Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: BPS dan Dispenda Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul :
 "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan"

Lamanya Penelitian : 6 Juni 2024 s/d 6 Juli 2024

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
 Pangkajene, 11 Juni 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.







SULFOLIA, S.Sidi, M.Si
 PANGKAJENE, 11 JUNI 2024
 KEP. TELUKBENDUNG, 90611

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang;
3. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 06 Juni 2024

Nomor : 070/196/Bakesbangpol/VI/2024
 Lampiran :
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

K e p a d a,
 Yth. Kepala DPM-PTSP
 Kabupaten Pangkep
 Di-
 Pangkajene

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: 070/196/Bakesbangpol/VI/2024

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan peraturan Daerah kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 1 Tahun 2020

Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov Sul Sel Nomor :14524/S.01/PTSP/2024 Tanggal 05 Juni 2024 Perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam surat tersebut, Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidak keberatan dan menyetujui memberikan Rekomendasi kepada:

- a. Nama : RAHMAT
- b. Nomor Pokok : 105711101720
- c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- d. Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
- e. Alamat : Jl.Slt Alauddin no.259,Makassar

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Wilayah Kabupaten Pangkep dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

"PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN"

Demikian Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,



TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bapak Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kepala Bappelitbangda Kab.Pangkep;

Sdr(i) RAHMAT;

----- *Peringgal* -----

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI



Lampiran. 7 Turniting


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rahmat
 Nim : 105711101720
 Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nurwanis Alim, M.P.
 NBM. 964.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



AB | Rahmat 105711101720

ORIGINALITY REPORT

9%	5%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

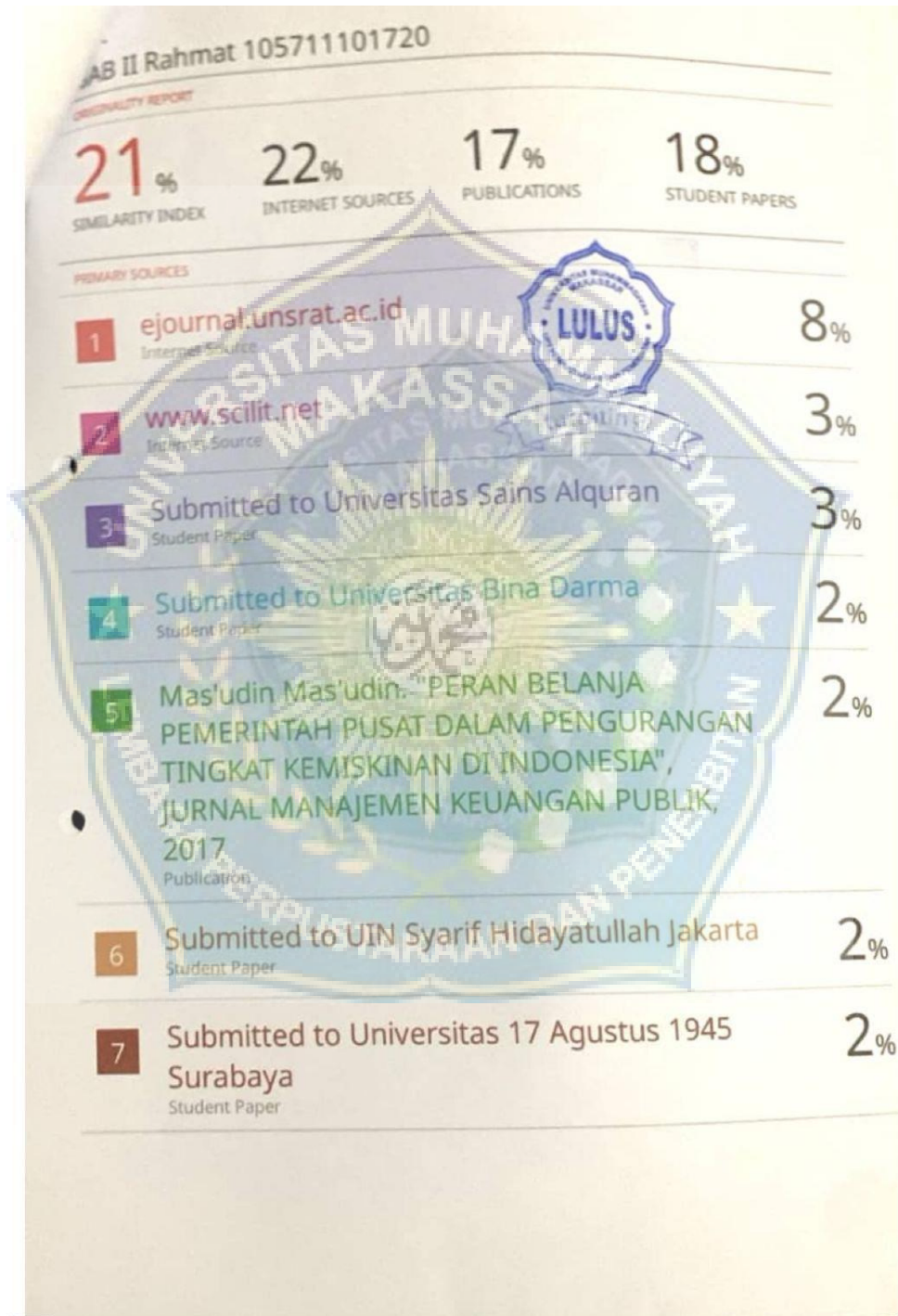
PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsgd.ac.id	3%
2	Muhammad Rachmat, Nasrah Nasrah, Aisyah Azzahran Arfajah, Nurpanasita Amiruddin et al. "PENGUATAN KAPASITAS KADER POSYANDU DALAM MELAKUKAN EDUKASI IMUNISASI METODE KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) 2024 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%



BAB III Rahmat 105711101720

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

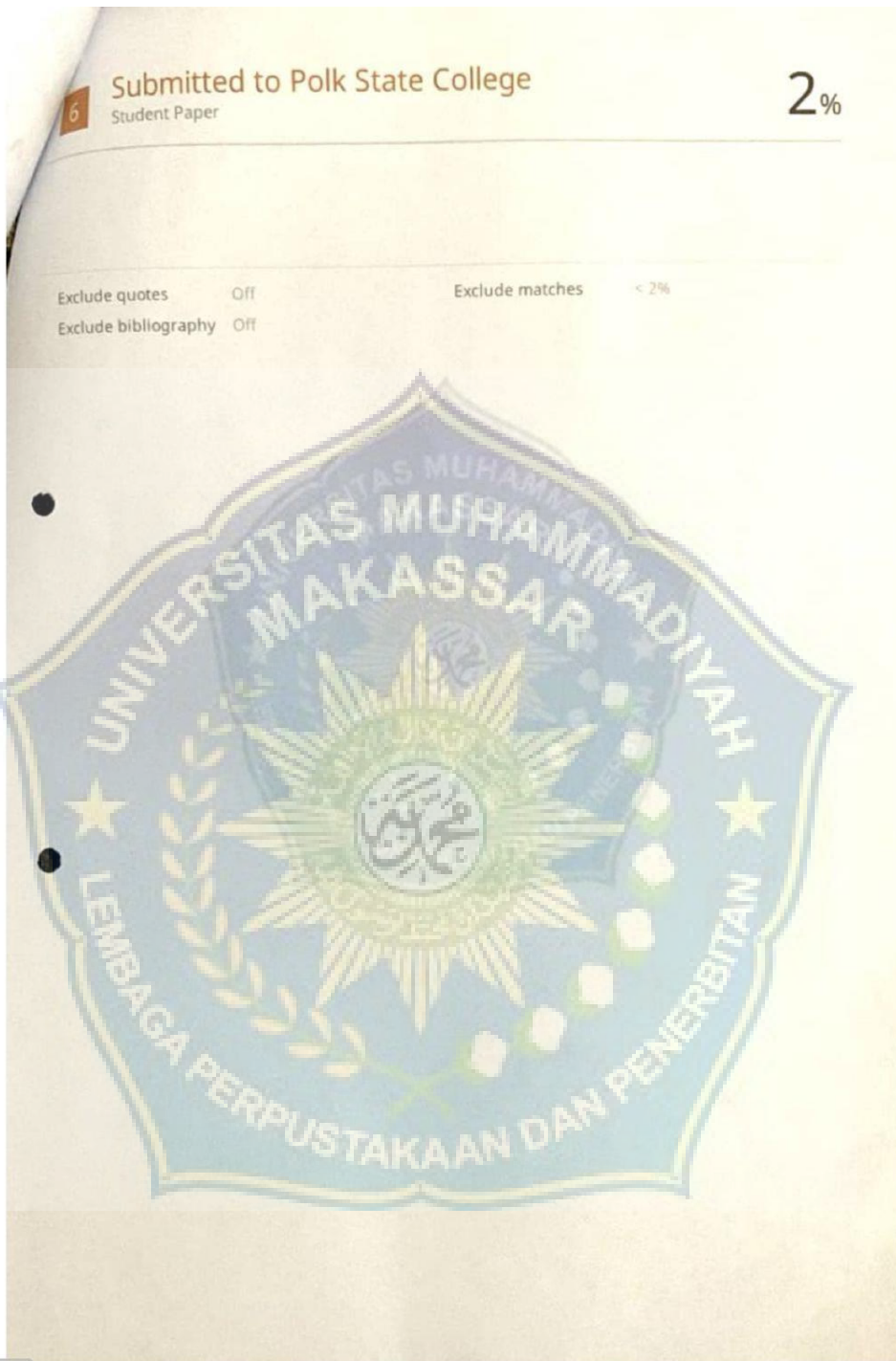
2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	ml.scribd.com Internet Source	2%
2	Farid Madjodjo. "PENGARUH PARTISPASI ANGGARAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Open Science Framework, 2018 Publication	2%
3	Olvy Beatriks Talangamin, Paulus . Kindangan, Rosalina A.M. Koleangan. "PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA TOMOHON", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019 Publication	2%
4	voxntt.com Internet Source	2%
5	www.kakakiky.id Internet Source	2%







AB V Rahmat 105711101720

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
------------------------	------------------------	--------------------	----------------------

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
KUALITAS DAN INTEGRITAS


turnitin

1 Gabriella Pingkan Larasati Prasetya, Awan Santosa. "Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Perusahaan Properti dan Real Estate", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2020 **5%**

Publication

Exclude quotes OFF Exclude matches < 2%

Exclude bibliography OFF



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



Rahmat, panggilan Akong atau math lahir di Pulau Sailus Besar, pada tanggal 02 Desember 2000 dari pasangan suami istri Bapak Sayadi dan Endang, Peneliti adalah anak Pertama dari Tiga bersodara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Mannuruki 9 No.19 A, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90223

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 6 PULAU SAILUS BESAR, KABUPATEN PANGKEP lulus tahun 2014, SMPN 3 SATAP LIUKANG TAGAYA lulus tahun 2017, SMA NEGERI 18 PANGKEP lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.